

## Pelatihan Akuntansi Bagi Para Pelaku Umkm Dilakukan Di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi

Rifqiansyah<sup>1</sup>, Hardianti Pertiwi<sup>2</sup>, Nurfaisah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Received : 29 Juni 2025, Revised : 5 Juli 2025, Published : 6 Juli 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Rifqiansyah

E-mail: [Rifqiansyah948@gmail.com](mailto:Rifqiansyah948@gmail.com)

### Abstrak

*Pelatihan akuntansi bagi para pelaku UMKM dilakukan di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan memperkenalkan akuntansi kepada masyarakat Desa Wiwitan yang memiliki bisnis UMKM. Pelatihan akuntansi dilakukan dengan memberikan pemaparan materi mengenai pengertian dan tujuan akuntansi, konsep entitas bisnis, dan proses membuat laporan keuangan. Tim pengabdian terdiri dari dosen Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana Palopo. Responden pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Desa Wiwitan. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi, pretest & posttest, wawancara, tanya jawab dan diskusi. Temuan yang diperoleh yaitu pelatihan dan pemaparan materi yang diberikan memberikan manfaat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan para pelaku UMKM. Pengetahuan tersebut dapat dipraktikkan untuk mengelola bisnis UMKM, sehingga UMKM desa ini bisnisnya dapat berkelanjutan.*

**Kata Kunci** - pelatihan, akuntansi, UMKM, desa, edukasi

### Abstract

*Accounting training for MSME actors was conducted in Wiwitan Village, Lamasi District. This activity aims to provide education and introduce accounting to the people of Wiwitan Village who have MSME businesses. Accounting training is conducted by providing material presentations on the definition and purpose of accounting, the concept of business entities, and the process of making financial reports. The service team consists of lecturers from the Faculty of Business, Mega Buana University, Palopo. Respondents in this study were MSME actors in Wiwitan Village. The methods used were material presentation, pretest & posttest, interviews, questions and answers and discussions. The findings obtained were that the training and presentation of the material provided provided significant benefits to increasing the knowledge of MSME actors. This knowledge can be practiced to manage MSME businesses, so that the MSME business in this village can be sustainable.*

**Keywords** - training, accounting, UMKM, village, education

**How To Cite** : Rifqiansyah, R., Pertiwi, H., & Nurfaisah, N. (2025). Pelatihan Akuntansi Bagi Para Pelaku Umkm Dilakukan Di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 744–750. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.252>

**Copyright** ©2025 Rifqiansyah Rifqiansyah, Hardianti Pertiwi, Nurfaisah Nurfaisah

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam mendorong perekonomian suatu negara dan suatu daerah. Di Indonesia, UMKM sangat penting dalam menghadapi dampak dan dampak krisis ekonomi tahun 1997, yang menyebabkan banyak perusahaan besar bangkrut tetapi UMKM berhasil melewati badai tersebut (Tambunan, 2024). Selain itu, karena industri ini dapat menyerap banyak tenaga kerja, maka dapat meningkatkan PDB atau pendapatan per kapita masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM mengatur tentang UMKM. Menurut Bab 1 (Ketentuan Umum) Pasal 1 Undang-Undang tersebut, usaha mikro adalah perusahaan yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha yang menghasilkan laba dan memenuhi persyaratan hukum usaha mikro. Orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha mikro atau usaha besar yang sesuai dengan definisi hukum usaha kecil dianggap sebagai usaha kecil.

Agar UMKM mampu bertahan di tengah krisis global, pemerintah memberikan perhatian besar terhadap perkembangannya. Untuk mendorong lebih banyak orang terjun ke dunia wirausaha dengan merintis UMKM, pemerintah terus melakukan sejumlah inisiatif melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Fokus pemerintah terhadap banyaknya UMKM merupakan langkah strategis yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Betapa seriusnya pemerintah dalam memperhatikan UMKM, terbukti dari berbagai inisiatif yang dilakukan untuk mendukung perluasan dan pengembangan UMKM di Indonesia. Meski pemerintah Indonesia telah memberikan banyak bantuan untuk membantu UMKM agar berhasil dan berkembang.

Menyadari hal tersebut maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana Palopo melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai akuntansi dan pelatihan untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM dan masyarakat desa. Kegiatan PKM dilakukan di Desa Wiwitan, Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat desa dan pelaku UMKM dapat menambah pengetahuan dan memahami tentang akuntansi, sehingga dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat

## **METODE**

Kegiatan ini di lakukan atas kerja sama dengan Desa Wiwitan, Kecamatan Lamasi. Untuk memperoleh data primer dan sekunder, tim pengabdian melakukan peninjauan langsung ke instansi yang menjadi subjek penelitian, proses ini disebut penelitian lapangan (Sugiyono, 2022). Tim pengabdian terdiri dari para Dosen Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana Palopo. Mereka melakukan wawancara dan tanya jawab dengan para pelaku UMKM, membuat laporan keuangan dasar, serta menyampaikan informasi tentang konsep dasar akuntansi.

Sampel pada riset ini adalah peserta kegiatan yaitu pelaku UMKM dan warga desa Wiwitan. Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 6 & 20 Mei 2025. Tim pengabdian memberikan pelatihan dengan melakukan pemaparan materi, wawancara, diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Pretest dan posttest diberikan kepada peserta untuk mengukur efektivitas pemberian materi secara empiris.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Sebelum melakukan pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk mengisi pretest dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai akuntansi. Kemudian peserta menerima pemaparan materi akuntansi. Selanjutnya peserta kembali diberi kesempatan untuk mengisi posttest dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai akuntansi setelah menerima pemaparan materi mengenai akuntansi. Pretest dan posttest diberikan kepada peserta dengan tujuan mengukur efektivitas pemberian materi secara empiris. Dalam kegiatan PKM ini proses diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber terjadi, diskusi berkaitan dengan masalah-masalah yang seringkali dihadapi oleh pelaku UMKM. Hal-hal yang menjadi fokus diskusi adalah pemisahan keuangan bisnis dengan keuangan pribadi, beberapa pelaku UMKM masih mencampur antara bisnis dengan pribadi, bagaimana laporan keuangan yang baik untuk mengajukan kredit. Tim pengabdian pada sesi pemaparan materi membagikan edukasi berkaitan dengan akuntansi meliputi pengertian, tujuan,

konsep entitas bisnis dan bagaimana membuat laporan keuangan.

1. Pengertian dan tujuan akuntansi

Akuntansi adalah bahasa bisnis yang digunakan untuk menyampaikan data keuangan. Melalui akuntansi informasi mengenai harta, utang dan modal suatu perusahaan dapat diukur, dicatat dan dilaporkan kepada pengguna informasi (Warren et al., 2017). Tujuan dari Akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan entitas perusahaan. Ketika mengelola perusahaan UMKM, data akuntansi dapat menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan (Mulyani et al., 2019).

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan terdiri dari lima jenis (Kieso et al., 2018) yaitu: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum supaya dapat diterima secara umum dan dapat dibandingkan (Niarti et al., 2023). Masing masing jenis laporan keuangan memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam memberikan informasi keuangan. Laporan laba/rugi merupakan suatu laporan yang berisi pendapatan dan beban suatu entitas bisnis dalam jangka waktu tertentu (bulanan atau tahunan), laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan asset, kewajiban dan modal suatu entitas bisnis dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan informasi perubahan modal suatu entitas bisnis dalam jangka waktu tertentu. Laporan arus kas adalah laporan yang berisi tentang sumber dan penggunaan kas dalam suatu entitas bisnis. Catatan atas laporan keuangan berisi tentang hal-hal yang perlu diungkapkan oleh entitas bisnis seperti kebijakan akuntansi dan penjelasan terkait dengan akun-akun suatu entitas bisnis tersebut. Lima jenis laporan keuangan ini memiliki fungsi yang sama-sama penting dan saling melengkapi satu sama lain untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan andal.

3. Komponen laporan keuangan

Laporan keuangan berisi lima komponen utama yaitu:

- a) Aset: adalah harta atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis diantaranya adalah kas, piutang, bahan habis pakai, beban dibayar dimuka, gedung, peralatan, tanah, hak paten. Aset entitas bisnis dapat berupa aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset berwujud berupa benda mempunyai bentuk fisik seperti kas, bahan habis pakai, gedung, mesin, tanah. Aset tidak berwujud yaitu aset yang tidak mempunyai bentuk fisik tapi mempunyai nilai contohnya adalah hak paten, merk dagang, lisensi. Kewajiban: adalah utang kepada kreditor (pemberi pinjaman).
- b) Kewajiban meliputi utang usaha, utang gaji, utang wesel, pendapatan diterima dimuka dikategorikan sebagai utang karena bisnis menerima kas sebelum jasa/barang dagang diberikan. Contoh pendapatan diterima dimuka yaitu ketika menerima uang sewa di awal untuk periode sewa dua tahun. Ekuitas atau modal: merupakan hak pemilik terhadap aset entitas bisnis.
- c) Pendapatan: merupakan hasil suatu entitas bisnis karena aktivitas operasionalnya seperti menjual barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan dapat berupa pendapatan jasa, penjualan, pendapatan sewa. Pendapatan berpengaruh menimbulkan kenaikan ekuitas pemilik. Beban: merupakan pengeluaran yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Pengeluaran pengeluaran ini digunakan untuk menghasilkan pendapatan suatu bisnis. Beban dapat berupa beban gaji karyawan, beban pemakaian listrik, air dan telepon, beban sewa, dan beban lain lain.

Para peserta setelah menerima pelatihan akuntansi diberikan kesempatan untuk mengisi posttest yang berkaitan dengan akuntansi sehingga akan diketahui tingkat pemahaman peserta tentang akuntansi dan laporan keuangan setelah dilakukan pemaparan materi sehingga efektivitas pemaparan materi menjadi terukur. Pada tabel 1 disajikan hasil nilai pretest dan nilai posttest para peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Peserta	Hasil pretest	Hasil posttest
1	50	80
2	50	70
3	30	70
4	50	70
5	40	70
6	60	60
7	50	50
8	40	60
9	40	60
10	60	70
11	30	60

**Gambar 1.** Nilai hasil pretest dan posttest

Selanjutnya dari hasil pretest dan posttest dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil pretest dan posttest. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada beda hasil pretest dan posttest.

H1: ada perbedaan hasil pretest dan posttest.

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan alat statistik yaitu uji beda paired sample t-test (Ghozali, 2018) yaitu uji perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Sebelum melakukan uji hipotesis, tim pengabdian melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas, deskripsi statistik dan uji hipotesis disajikan pada tabel 2:

Mean	pretest	45.45
	posttest	65.45
Std deviation	pretest	10.357
	posttest	8.202
N	pretest	11
	posttest	11
Uji Normalitas	pretest	sig 0.205 data normal
	posttest	sig 0.150 data normal
ada perbedaan		
Paired sample t-test Sig. (2-tailed)	0.000	antara pretest dan posttest

**Gambar 2.** Hasil Pengujian

Berdasarkan tabel 2 terdapat 11 orang peserta yang berpartisipasi untuk mengisi pretest dan posttest. Nilai rata-rata (mean) pretest adalah 45.45, nilai rata-rata posttest 65.45. Standar deviasi nilai pretest 10.357, standar deviasi nilai posttest 8.202. Uji normalitas mendapatkan kesimpulan bahwa data terdistribusi normal. Rata-rata nilai pretest < posttest maka secara deskriptif ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Untuk membuktikan perbedaan tersebut menggunakan alat statistik maka dilakukan juga uji beda menggunakan paired sample t-test memperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis diterima artinya secara empiris ada perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Sebelum dilakukan pemaparan materi dibandingkan dengan setelah dilakukan pelatihan dan pemaparan materi terjadi peningkatan nilai artinya proses transfer pengetahuan dari narasumber kepada para peserta terjadi. Pelatihan yang diberikan memberikan manfaat yang signifikan untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM tentang akuntansi dan laporan keuangan.

Pada kegiatan pelatihan di Desa Wiwitan proses pelatihan akuntansi selain memaparkan materi, para peserta juga melakukan praktik bagaimana membuat laporan keuangan. Praktik membuat laporan keuangan yang diberikan pada pelatihan ini adalah membuat laporan keuangan sederhana dari persamaan akuntansi. Jadi setiap transaksi yang terjadi yang berkaitan dengan bisnis dicatat pada persamaan akuntansi, pada akhir periode dilakukan penyesuaian untuk transaksi-transaksi yang membutuhkan penyesuaian. Lalu dihitung saldo akhir dari masing-masing akun, kemudian dibuat

laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipraktikkan adalah membuat laporan laba rugi, membuat laporan perubahan modal, membuat laporan posisi keuangan, membuat laporan arus kas. Para pelaku UMKM sebagai peserta pelatihan terlihat antusias dan semangat selama melakukan praktik ini.

Selanjutnya juga dilakukan wawancara, dari hasil wawancara dengan para peserta tim pengabdian mendapatkan informasi mengenai jenis usaha dari peserta. UMKM di desa ini rata-rata adalah usaha kuliner menjual berbagai makanan dan berbagai snek yang ciri khas dari Desa Wiwitan ini. Makanan ringan yang dijual berbagai kue kering dan masih banyak lagi. Usaha UMKM lainnya ada yang bisnis katering, sembako, aneka gorengan. Para pelaku UMKM ini dengan ramah dan santun memperkenalkan produk-produk dari Desa Wiwitan kepada tim pengabdian. Dari proses wawancara dan diskusi antara pelaku UMKM dengan tim pengabdian, tim mendapat temuan bahwa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah mereka masih suka mencampur keuangan bisnisnya dengan keuangan pribadi, sehingga pada akhirnya merasa bisnisnya tidak untung karena uangnya habis. Padahal sebetulnya bisa saja bisnis tersebut mampu menghasilkan laba tapi karena keuangan bisnis dipakai untuk pribadi jadi dianggap bisnisnya tidak menghasilkan. Solusi dari problema ini sudah dijelaskan di sesi pemaparan materi yaitu dengan konsep entitas bisnis yakni bisnis dipandang sebagai entitas yang terpisah dari pemilik. Sehingga disimpulkan tidak mencampur keuangan pemilik dengan keuangan bisnis. Kemudian permasalahan lain yang berhasil digali oleh tim pengabdian adalah bagaimana jika mau kredit untuk tambah modal UMKM. Peserta menanyakan berapa aset yang harus dimiliki perusahaan untuk mengajukan kredit. Dari permasalahan ini tim pengabdian memberikan solusi dengan memperkenalkan rasio keuangan. Jika ingin mengajukan kredit sebaiknya hitung dulu rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan likuiditas dan solvabilitas entitas usaha. Contohnya dengan menghitung DAR (debt to asset ratio), DER (debt to equity) sehingga bisa menentukan berapa maksimal pinjaman yang akan diajukan. Jadi bukan fokus pada asetnya harus berapa untuk mengajukan pinjaman, tetapi lebih fokus ke maksimal pinjaman yang memungkinkan untuk dipinjam disesuaikan dengan kondisi saat ini (aset yang dimiliki), karena jangan sampai karena kredit terlalu besar, entitas bisnis tidak sanggup membayar cicilan. Selain itu profitabilitas pun harus diperhitungkan karena profit bisnis tentunya akan membantu untuk membayar cicilan pinjaman dan beban bunga.



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Pada saat diskusi kepada UMKM

Dari hasil wawancara juga, tim pengabdian memperoleh informasi bahwa penjualan produk UMKM di Desa Wiwitan ini sudah cukup bagus. Tetapi tim melihat bahwa sebenarnya masih sangat potensial sekali penjualan produk UMKM di desa ini dapat ditingkatkan lagi karena produk-produk UMKM nya yang kualitasnya sangat baik tidak diragukan lagi dan rasanya. Tim pengabdian melihat pangsa pasar masih bisa diperluas lagi, tidak hanya untuk masyarakat sekitar tapi ditargetkan pangsa pasar yang lebih luas lagi seperti ke luar kota.

## B. Pembahasan

Dari Tim PKM Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana Palopo memiliki kepedulian untuk meningkatkan pengembangan desa maka tim PKM termotivasi untuk memberikan pelatihan akuntansi yang terkait dengan pengertian dan tujuan akuntansi, konsep entitas bisnis, dan proses membuat laporan keuangan kepada para pelaku UMKM di Desa Wiwitan. Melalui pelatihan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami bahwa bisnis dipandang sebagai entitas yang terpisah dari pemilik artinya tidak mencampur keuangan pemilik dengan keuangan bisnis sehingga bisnis bisa beroperasi secara berkelanjutan, pelaku UMKM juga diharapkan dapat menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnisnya masing-masing sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat diambil.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan akuntansi untuk para pelaku UMKM di Desa Wiwitan memberikan manfaat signifikan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai akuntansi. Evaluasi kegiatan pelatihan ini dinilai sangat baik dan masyarakat desa khususnya pelaku UMKM berharap akan dilakukan lagi kegiatan pelatihan serupa dengan topik yang berbeda, para pelaku UMKM juga berharap ada kegiatan lebih lanjut seperti pendampingan bagi pelaku UMKM Desa Wiwitan untuk membuat laporan keuangan bisnisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A., Dwi, C., Susilawati, K., Anatan, L., & Silaban, B. T. (2024). Pengenalan Produk Investasi pada UMKM di Desa Pasir Kunci. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10 (January), 67–74.
- Disdagkoperin, C. (2023). UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Cimahi. Kilasnusantara.Id.[https://kilasnusantara.id/2023/02/umkmmenjadi-pilar-penting-dalam-meningkatkan-perekonomian-kota-cimahi/#google\\_vignette](https://kilasnusantara.id/2023/02/umkmmenjadi-pilar-penting-dalam-meningkatkan-perekonomian-kota-cimahi/#google_vignette)
- Dwi, C., Susilawati, K., Veronica, M. S., Angela, A., & Silaban, B. T. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Ciporeat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(November 2022), 1499–1504.
- Fatkhiyah, F. N., El Junusi, R., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4 (1), 1–18. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>
- Ghozali, P. H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. Teori Akuntansi. *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005*
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2005). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi. *Rapat Kerja Nasional I GARANSI. Surabaya.*
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition (Third Edit).
- Limanseto, H. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id). <https://doi.org/https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkmmenjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Maak, A. Y., Kerih, A. S. Y., & Pau, S. P. N. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(2), 133–142. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Mafruhah, I. (2008). Model Sinergisitas dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis UMKM. Universitas Sebelas Maret.

- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Niarti, U., Paddery, P., Gunawan, R., Apriyaldi, M., & Renata, A. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Administrasi Dan Laporan Keuangan Pada SMP Muhammadiyah 2 Curup Kabupaten Rejang Lebong. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.35906/resona.v7i1.1118> Wiley.
- Nur Afiah, Nunuy, 2009. Peran Kewirausahaan Dalam Memperkuat UKM Indonesia Menghadapi Krisis Finansial Global. Working Paper in Accounting and Finance.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2013. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada <http://smecda.com>
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Setyanto, A. R., Samodra, B. R., & Pratama, Y. P. (2015). Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan) . *Jurnal Etikonomi*, 205- 220.
- Sriyana, J. (2010). Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul. *Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif*, h. 79-103.
- Sugiri, R., & Riyono, B. A. (2018). Akuntansi Pengantar (9 ed.). Grasindo.
- Sulistiyastuti, D. R. (2004). Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, h. 143-164.
- Thomas Sumarsan. 2023. Monograf: Financial Distress. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia (Edisi 4). *Salemba Empat*.
- Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin, 2021, Pengantar Akuntansi, *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.